Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut (JKGM)
Vol. 6 No.2 , Desember 2024 eISSN 2746-1769

HUBUNGAN PERILAKU IBU HAMIL DENGAN STATUS KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT DI PUSKESMAS SIBREH ACEH BESAR

RELATION BETWEEN PREGNANT WOMEN'S BEHAVIOR AND DENTAL ORAL HYGIENE STATUS AT SIBREH ACEH BESAR PUBLIC HEALTH CENTER

Niakurniawati[1], Herry Imran[2], Cut Ratna Keumala[3]
Program Studi Kesehatan Gigi Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Aceh
Jln. Soekarno-Hatta Kampus Terpadu Poltekkes Aceh, Aceh Besar, Indonesia
Email penulis koresponden : niakurniawati679@gmail.com

ABSTRAK

Perilaku ibu hamil sangat perlu diperhatikan karena pada saat hamil ibu sangat rentan terkena penyakit gigi dan mulut seperti karies gigi dan kalkulus. Ibu hamil seringkali malas menjaga kebersihan gigi dan mulut selama kehamilan karena mual dan muntah, sehingga penyikatan gigi kadang-kadang tidak dilakukan secara rutin. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan perilaku ibu hamil dengan status kebersihan gigi dan mulut di Puskesmas Sibreh Aceh Besar. Jenis penelitian analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung untuk memeriksakan kehamilan di Poli KIA Puskesmas Sibreh Aceh Besar selama seminggu dan memenuhi kriteria jumlah sampel. Sampel penelitian menggunakan *accidental sampling* yang berjumlah 30 responden. Pengumpulan data melalui wawancara menggunakan kuesioner dan pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut. Analisa data menggunakan uji statistic Chi–squre. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan terbanyak pada kategori kurang baik 66,7%, sikap pada kategori kurang baik 56,7%, tindakan pada kategori kurang baik 63,3% dan status kebersihan gigi dan mulut pada kategori buruk 43,3%. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan status kebersihan gigi dan mulut (P value = 0,036), ada hubungan sikap dengan status kebersihan gigi dan mulut (P value = 0,026), ada hubungan tindakan dengan status kebersihan gigi dan mulut (P value = 0,008). Disarankan kepada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dengan mengikuti kegiatan penyuluhan yang diadakan oleh tenaga kesehatan dan lakukan menyikat gigi minimal dua kali sehari.

Kata Kunci : **Perilaku, Ibu Hamil, Kebersihan Gigi dan Mulut**

ABSTRACT

It is very important to pay attention to the behavior of pregnant women because during pregnancy pregnant women are very susceptible to dental and oral diseases such as dental caries and calculus. Usually, during pregnancy, pregnant women are lazy about maintaining oral hygiene due to nausea and vomiting, so they only occasionally brush their teeth. The aim of the research was to determine the relationship between the behavior of pregnant women and the status of oral hygiene at the Sibreh Aceh Besar Community Health Center. This type of research is analytical with a cross sectional design. The population in the study were all pregnant women who visited for a pregnancy check-up at the Sibreh Aceh Besar Health Center KIA Polyclinic for a week and met the sample size criteria. The research sample used accidental sampling, totaling 30 respondents. Data was collected through interviews using questionnaires and dental and oral hygiene examinations. Data analysis used the chi-square statistical test. The results of the study showed that the most knowledge was in the poor category at 66.7%, attitudes were in the unfavorable category 56.7%, actions were in the unfavorable category 63.3% and dental and oral hygiene status was in the poor category 43.3%. It can be concluded that there is a relationship between pregnant women's knowledge and oral hygiene status (P value = 0.036), there is a relationship between attitudes and oral hygiene status (P value = 0.026), there is a relationship between actions and oral hygiene status (P value = 0.008). It is

recommended for pregnant women to increase their knowledge about dental and oral hygiene by participating in counseling activities held by health workers and diligently brushing their teeth at least twice a day.

Keywords: B*ehavior, Pregnant Mother, Dental and Oral Hygiene*

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (UU tentang Kesehatan, 2009). Selain kesehatan tubuh secara umum, kesehatan gigi dan mulut juga merupakan bagian penting dari kesehatan tubuh secara keseluruhan.(1)

Kesehatan gigi dan mulut sangat penting karena gigi dan gusi yang rusak dan tidak dirawat akan menyebabkan rasa sakit, gangguan pengunyahan dan dapat mengganggu kesehatan tubuh lainnya. Mulut merupakan tempat yang sangat ideal bagi perkembangan bakteri. Bila tidak dibersihkan dengan sempurna, sisa makanan yang terselip bersama bakteri akan bertambah banyak dan membentuk koloni yang disebut plak, yaitu lapisan film tipis, lengket dan tidak berwarna. Jika tidak disingkirkan dengan melakukan penyikatan gigi, akhirnya akan menghancurkan email gigi dan akhirnya menyebabkan gigi berlubang.(2)

Perilaku ibu hamil didefinisikan sebagai suatu kegiatan atau aktivitas selama masa kehamilan. Perilaku ini meliputi pengetahuan, sikap dan tindakan. Beberapa penelitian menyatakan bahwa tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil dapat mempengaruhi tingkat kesehatan gigi dan mulut.(3)

Pengetahuan ibu hamil yang buruk tentang kesehatan mulut merupakan masalah yang signifikan di Nepal bagian timur karena sebagian besar wanita hamil tidak mengunjungi dokter gigi karena masalah gigi mereka. Terdapat kesenjangan dalam pengetahuan dan praktik terkait perawatan gigi dan mulut pada wanita selama kehamilan. Kesehatan mulut tidak dipandang sebagai prioritas, lagi pula biaya merupakan hambatan umum untuk mencari perawatan gigi selama kehamilan. Studi ini menyarankan perlunya strategi pencegahan yang melibatkan dokter gigi dan penyedia layanan antenatal untuk meningkatkan kesehatan mulut ibu di Nepal timur dengan memperkuat kebutuhan untuk menjaga kebersihan mulut yang baik selama kehamilan dan pentingnya kunjungan ke klinik gigi. (4)

Sikap merupakan respon tertutup seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Secara teori pembentukan sikap pada ibu hamil ini sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan tindakannya pula. Pengetahuan yang baik akan membentuk sikap yang baik pula. Kesadaran yang di tunjukkan melalui sikap mereka yang dikategorikan sedang disebabkan karena setiap responden yang mempunyai kesadaran untuk merubah perilakunya. Hal ini sesuai dengan salah satu teori perubahan perilaku yang dikemukakan oleh WHO, yang menyatakan bahwa salah satu alasan seseorang menunjukkan sikap dalam hal memperoleh kesehatan adalah suatu inovasi yang dapat memotivasi responden. Melalui inovasi atau program-program kesehatan, responden mengadopsi nilai-nilai yang baik berkaitan dengan upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (menyikat gigi), sehingga mereka memiliki kesediaan untuk berubah.(5)

Tindakan itu dipengaruhi oleh sikap dan pengetahuannya. Apabila sikap dan pengetahuan ibu hamil kurang maka tindakan pada ibu hamil tersebut akan kurang juga. Tindakan ibu hamil itu bisa dipengaruhi dari hormon estrogen dan progesteron yang bisa naik turun di saat umur kehamilan muda, dan pada umur kehamilan tua biasanya hormon tersebut

akan kembali menjadi normal dengan sendirinya jadi tindakannya ibu hamil setiap saat akan berubah-rubah.(6)

Kehamilan merupakan suatu proses alamiah yang melibatkan beberapa perubahan pada bagian tubuh, termasuk gigi dan mulut. Perubahan tersebut meliputi perubahan anatomi, fisiologi dan psikologi.(7) Pada ibu hamil seringkali merasakan keluhan pada gigi dan mulutnya selama masa kehamilan, misalnya sakit gigi dan gusi sering berdarah akibat terjadinya peradangan. Selama kehamilan, terjadi peningkatan gangguan gigi dan mulut akibat perubahan hormonal dalam tubuh, yang secara langsung mempengaruhi terjadinya keradangan gusi dan melibatkan beberapa perubahan pada bagian tubuh lainnya, seperti perubahan secara anatomi, fisiologi dan psikologi.(8)

Kebersihan gigi dan mulut merupakan tindakan yang bertujuan untuk membersihkan dan menyegarkan gigi dan mulut. Tindakan pembersihan gigi dan mulut dapat mencegah penularan penyakit melalui mulut, memperbaiki fungsi sistem penguyahan, serta mencegah penyakit gigi dan mulut seperti penyakit pada gigi dan gusi.(9) Indeks yang digunakan untuk mengukur tingkat kebersihan gigi dan mulut salah satunya adalah Oral Hygiene Index Simplified (OHI -S).(10) Untuk mendapatkan hasil OHIS yang baik, ibu hamil selama masa kehamilan tetap menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan peningkatan pengetahuan tentang pentingnya menjaga oral hygiene selama hamil, mengkonsumsi makanan yang berserat serta rajin melakukan kontrol kesehatan pada fasilitas kesehatan selama masa kehamilan.(11)

Hasil Riskesdas (2018) menyatakan bahwa proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia adalah sebesar 57,6%, sedangkan proporsi perilaku menyikat gigi setiap hari sebesar 94,7% dan proporsi perilaku menyikat gigi dengan benar sebesar 2,8%. Ini menandakan bahwa kondisi kebersihan pada gigi dan mulut sebagian besar masyarakat Indonesia termasuk didalamnya ibu hamil masih membutuhkan perhatian dalam penanganannya.(12)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Munadirah (2017) tentang gambaran perilaku ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut di Kelurahan Sapaya Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa pada 15 ibu hamil menunjukkan bahwa tingkat kebersihan gigi ibu hamil di daerah tersebut tergolong kategori buruk dengan persentase 53,3%, hal ini disebabkan karena perilaku ibu hamil yang masih tergolong tidak perhatian dalam menjaga kesehatan gigi dan mulutnya, yakni munculnya debris dan kalkulus meningkat karena ibu hamil kurang cermat dalam melakukan pembersihan plak. Perilaku ibu hamil yang malas menggosok gigi mengakibatkan OHIS menjadi buruk.(6)

Hasil penelitian Obi (2019) menyatakan bahwa perilaku ibu hamil yang kurang memperhatikan keadaan rongga mulut dengan hasil indeks OHI-S berdasarkan usia kehamilan dilakukan pemeriksaan pada usia trimester pertama, kedua dan ketiga, dimana terlihat pada trimester 2 terdapat (44,3%) dengan kriteria buruk dan pada trimester 3 terdapat (36,1%) dengan kriteria buruk dan usia kehamilan trimester 1 hanya (19,6%) indeks kebersihan gigi dan mulutnya memiliki kriteria sedang. Dapat disimpulkan bahwa pada masa kehamilan trimester 2 dan 3 merupakan puncak terjadinya kondisi oral ibu hamil mengalami perubahan dan biasanya terjadi gingivitis.(13)

Puskesmas Sibreh merupakan salah satu pusat pelayanan masyarakat yang terletak di wilayah Aceh Besar yang memberikan pelayanan promotive, preventif, kuratif dan rehabilitative. Puskesmas Sibreh juga merupakan puskesmas rawat jalan yang melayani KIA (Kesehatan Ibu dan Anak). Berdasarkan hasil pemeriksaan awal pada 15 ibu hamil yang berkunjung ke poli KIA Puskesmas

Sibreh Aceh Besar didapatkan hasil pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut pada 7 ibu hamil dengan kriteria buruk, 5 ibu hamil dengan kriteria sedang dan 3 ibu hamil dengan kriteria baik. Hasil wawancara awal dengan ibu hamil menyatakan bahwa menyikat gigi kadang-kadang saja dilakukan, dikarenakan rasa mual dan muntah sehingga ibu hamil malas untuk membersihkan rongga mulutnya. Hal ini disebabkan karena perilaku ibu hamil yang masih kurang peduli terhadap kesehatan gigi dan mulut serta pengetahuan yang masih kurang tentang kebersihan gigi yang terjadi pada saat kehamilan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan Perilaku Ibu Hamil Dengan Kebersihan Gigi Dan Mulut Di Puskesmas Sibreh Aceh Besar "

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat analitik dengan desain *cross sectional* untuk mengetahui hubungan perilaku ibu hamil dengan status kebersihan gigi dan mulut di Puskesmas Sibreh Aceh Besar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung untuk memeriksakan kehamilan di poli KIA Puskesmas Sibreh Aceh Besar selama lebih kurang satu minggu dan memenuhi kriteria jumlah sampel. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling* sehingga penelitian ini mendapatkan sampel yang berjumlah 30 responden. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner, alat diagnosa set dan kartu status pasien (KSP). Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil tentang kebersihan gigi dan mulut dan menggunakan alat diagnosa set serta kartu status pasien untuk pemeriksaan status kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Sibreh Aceh Besar. Analisa data menggunakan uji statistic Chi-square dengan taraf signifikan $\alpha \leq 0,05$. Penelitian ini telah diuji etik oleh KEPK dan telah mendapat Surat Persetujuan Etik dengan nomor: LB.02.03/015/2023

HASIL PENELITIAN

Hasil pengolahan data berdasarkan yang di peroleh pada saat penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi hubungan pengetahuan ibu hamil dengan status kebersihan gigi dan mulut.

   a. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut di Puskesmas Sibreh Aceh Besar

Tabel 1. **Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut di Puskesmas Sibreh Aceh Besar**

Pengetahuan	Kebersihan Gigi dan Mulut						Total	%	Uji Statistik
	Baik		Sedang		Buruk				
	F	%	F	%	F	%			
Baik	6	60,0	2	20,0	2	20,0	10	100	α= 0,05
Kurang Baik	3	15,0	6	30,0	11	55,0	20	100	df= 2

Total	9	30,0	8	26,7	13	43,3	30	100	p= 0,036

Hasil uji statistik chi-square diperoleh nilai p=0,036 dimana terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan status kebersihan gigi dan mulut di Puskesmas Sibreh Aceh Besar.

2. Distribusi frekuensi hubungan sikap ibu hamil dengan status kebersihan gigi dan mulut.

b. Hubungan Sikap Ibu Hamil dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut di Puskesmas Sibreh Aceh Besar

Tabel 2. **Hubungan Sikap Ibu Hamil dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut di Puskesmas Sibreh Aceh Besar**

Sikap	Kebersihan Gigi dan Mulut						Total	%	Uji Statistik
	Baik		Sedang		Buruk				
	F	%	F	%	F	%			
Baik	6	46,2	5	38,5	2	15,4	13	100	α= 0,05
Kurang Baik	3	17,6	3	17,6	11	64,7	17	100	df= 2
Total	9	30,0	8	26,7	13	43,3	30	100	p= 0,026

Hasil uji statistik chi-square diperoleh nilai p=0,026 dimana terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil dengan status kebersihan gigi dan mulut di Puskesmas Sibreh Aceh Besar.

3. Distribusi frekuensi hubungan tindakan ibu hamil dengan status kebersihan gigi dan mulut.

c. Hubungan Tindakan Ibu Hamil dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut di Puskesmas Sibreh Aceh Besar

Tabel 3. **Hubungan Tindakan Ibu Hamil dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut di Puskesmas Sibreh Aceh Besar**

Tindakan	Kebersihan Gigi dan Mulut						Total	%	Uji Statistik
	Baik		Sedang		Buruk				
	F	%	F	%	F	%			
Baik	7	63,6	2	18,2	2	18,2	11	100	α= 0,05
Kurang Baik	2	10,5	6	31,6	11	57,9	19	100	df= 2
Total	9	30,0	8	26,7	13	43,3	30	100	p= 0,008

Hasil uji statistik chi-square diperoleh nilai p=0,008 dimana terdapat hubungan yang signifikan antara tindakan ibu hamil dengan status kebersihan gigi dan mulut di Puskesmas Sibreh Aceh Besar.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut di Puskesmas Sibreh Aceh Besar

Hasil uji statistik chi- square diperoleh nilai p=0,036 dimana terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan status kebersihan gigi dan mulut di Puskesmas Sibreh Aceh Besar.

Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan ibu hamil mengenai kebersihan gigi dan mulut sangat perlu diperhatikan. Tingkat pemahaman ibu hamil tentang kebersihan gigi dan mulut dapat mencerminkan sikap dan perilaku mereka dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut. Perubahan hormonal selama kehamilan dapat mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut, dan jika ibu hamil tidak mengetahui cara menjaga kebersihan gigi dan mulut, hal ini dapat mengakibatkan berbagai penyakit di rongga mulut

Penelitian Hamzah dkk (2016) menyatakan bahwa ibu hamil dengan tingkat pengetahuan yang baik berbanding lurus dengan rongga mulut yang bersih atau OHI-S yang baik dan pada hasil tingkat pengetahuannya sedang memiliki kriteria OHI-S sedang, serta pada tingkat pengetahuan buruk memiliki OHI-S yang buruk pula. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kebersihan rongga mulut pada ibu hamil dengan P value=0,36 < 0,05[14]

Sejalan dengan penelitian Wijayanti dan Suwito (2017) rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut salah satu Puskesmas Sukaharjo tahun 2022 yaitu 6,26 dengan kategori cukup. pengetahuan ibu hamil juga dapat dipengaruhui oleh sumber informasi. Ibu hamil harus menghadiri acara penyuluhan atau membaca buku untuk mmperluas pengetahuan mereka. Semakin banyak sumber informasi yang digunakan maka semakin bertambah pengetahuan seseorang. Kemampuan ibu hamil dalam penyerapan informasi juga mendukung perolehan informasi, ibu hamil harus mampu menyerap informasi yang bermanfaat bagi mereka.[15]

Pengetahuan merupakan suatu usaha manusia untuk mengetahui, memahami dan mampu untuk mengungkapkan semua yang dipikirkan baik itu berupa pendapat, jawaban lisan maupun tertulis. Pengetahuan dalam penelitian ini adalah hasil tahu ibu hamil tentang kesehatan gigi Pengetahuan adalah hasil tahu ibu hamil bagaimana cara untuk melakukan perawatan gigi, kapan waktu untuk melakukan pemeriksaan gigi Dalam hal ini pengetahuan ibu hamil dikategorikan menjadi tiga yaitu pengetahuan baik, cukup, dan kurang.[16]

Pengetahuan hasil ingin “tahu” dan terjadi setelah orang menciptakan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terhadap suatu objek melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Sebagian besar pengetahuan manusia diterima melalui mata dan telinga. Pengetahuan adalah dasar dari terbentuknya suatu perilaku. Seseorang dikatakan kurang pengetahuan apabila dalam suatu waktu tertentu ia tidak mampu mengenal, menjelaskan dan menganalisis suatu keadaan.[17]

2. Hubungan Sikap Ibu Hamil dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut di Puskesmas Sibreh Aceh Besar

Hasil uji statistik chi-square diperoleh nilai p=0,026 dimana terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil

dengan status kebersihan gigi dan mulu t di Puskesmas Sibreh Aceh Besar.

Penulis berasumsi bahwa sikap sangat berpengaruh bagi ibu hamil karena apabila sikap ibu hamil baik tentu menunjukkan tanggapan ibu hamil yang baik dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut sehingga ibu hamil bebas dari penyakit yang ada dalam rongga mulut. Jika sikap ibu hamil kurang baik maka tanggapan ibu hamil dalam memelihara kebersihan gigi dan mulut juga kurang baik.

Berdasarkan hasil penelitian Diana (2010) terdapat 4% wanita hamil malas menyikat gigi karena menyikat gigi menyebabkan muntah. Hasil ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan penelitian di Iran yang menunjukkan 40,3% responden berhenti menyikat gigi karena muntah. Apabila muntah timbul pada saat menyikat gigi, penggunaan gel fluoride dilanjurkan.[18]

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap bukan merupakan suatu tundakan atau perilaku melainkan suatu kesiapan untuk bereaksi terhadap objek dilingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek[19]

3. Hubungan Tindakan Ibu Hamil dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut di Puskesmas Sibreh Aceh Besar

Hasil uji statistik chi-square diperoleh nilai p=0,008 dimana terdapat hubungan yang signifikan antara tindakan ibu hamil dengan status kebersihan gigi dan mulut di Puskesmas Sibreh Aceh Besar.

Penulis berasumsi bahwa aktivitas pada saat hamil sangat perlu di perhatikan dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Sehingga aktivitas ibu hamil tersebut dapat berpengaruh terhadap kondisi kehamilan terutama janin ibu hamil. Salah satu yang dapat berpengaruh terhadap masalah kebersihan gigi dan mulut bagaimana cara memelihara kebersihan gigi dan mulut agar terlihat bersih dan bebas dari berbagai penyakit yang ada di mulut.

Penelitian ini sejalan dengan Munirah (2017) tindakan dalam hal kesehatan gigi selama kehamilan penting untuk dilakukan oleh ibu hamil. Selain tindakan menjaga kebersihan gigi dan mulut juga tentang tindakan lainnya. Dalam penelitian Munirah ibu hamil diberikan kuesioner tentang tindakan yang dilakukan selama masa kehamilan untuk melihat berapa banyak ibu hamil yang melakukan tindakan kesehatan gigi dan mulut dengan baik. Tindakan ibu hamil terhadap kebersihan gigi dan mulut tergolong kurang baik. Ibu hamil belum menunjukkan kepedulian yang cukup terhadap kesehatan gigi selama kehamilan, yang berdampak pada kesehatan gigi dan mulutnya. Tindakan merujuk pada kegiatan seseorang yang tertuju pada hal tertentu.[6]

Tindakan merupakan perilaku yang merujuk pada suatu objek yang telah diketahui. Seseorang melakukan tindakan berdasarkan pola pikir yang didasarkan pada pengetahuan dan sikap terhadap objek tertentu. Pengetahuan yang baik diikuti sikap yang mendukung akan berdampak pada kegiatan yang positif maka akan memiliki kecenderungan melakukan tindakan pencegahan penyakit gigi dan mulut yang baik.[20]

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan status kebersihan gigi dan mulut di Puskesmas Sibreh Aceh Besar dengan nilai P = 0,036<0,05. Ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil dengan status kebersihan gigi dan mulut di Puskesmas Sibreh Aceh Besar dengan nilai P=0,026<0,05. Ada hubungan yang signifikan antara tindakan ibu hamil

dengan status kebersihan gigi dan mulut di Puskesmas Sibreh Aceh Besar dengan nilai P=0,008<0,05. Status kebersihan gigi dan mulut ibu hamil di Puskesmas Sibreh Aceh Besar paling banyak dengan kategori buruk (43,3%).

DAFTAR PUSTAKA

1. Kusumawardani E. Buruknya Kesehatan Gigi dan Mulut.2011.
2. Rahmadhani H. Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut. Deepublish: CV.Budi Utama; 2017.
3. Al-Attas S. The Effect of Socio-Demographic Factors on The Oral Health Knowledge, Attitude and Behavior in Female Population. Saudi Dental Journal. 2009;p.1-8.
4. Neha Gupta MC. Knowledge and Practices of Pregnant Women regarding Oral Health in a Tertiary Care Hospital in Nepal. J Nepal Med Assoc. 2019;57(217):184-8.
5. Budiharto. Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan kesehatan Gigi. Jakarta: EGC; 2010.
6. Munadirah. Gambaran Perilaku Ibu Hamil Terhadap Kesehatan Gigi Dan mulut di Kelurahan Sapaya Kecamatan Bungaya kabupaten Gowa. Jurnal Media Kesehatan Gigi. 2017;16.
7. Wijayanti K. Asuhan Kebidahan Pada Ibu Hamil. Universitas Tribhuwana Tunggadewi2007.
8. Samiatul Milah A. Nutrisi Ibu dan Anak Gizi Untuk Keluarga. Siklus : Yogyakarta2019.
9. Anindita Y. Hubungan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Karies pada Nelayan di Pesisir Pantai Watu Ulo Kabupaten Jember (The Relationship of Oral Hygiene Levels with Caries in Fishermen at Watu Ulo Coastal Jember District). e- Jurnal Pustaka Kesehatan. 2018:345-50.
10. Kurniawati N, Imran H. Hubungan Perilaku Ibu Dirumah Dengan Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Murid Kelas V Sekolah Dasar Negeri Di Kota Banda Aceh. AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh. 2019;5(1):25-36.
11. Septa B, dkk. Perilaku Ibu Hamil Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Dan Mulut (OHIS) Selama Masa Kehamilan. Journal Media Kesehatan Gigi. 2021;20.
12. Riskesdas. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta2018.
13. Obi AL. Perilaku Ibu Hamil Terhadap Indeks DMF-T Dan OHIS Pada Ibu Hamil Applonia. Dental Therapist Journal. 2019;1(1):28-38.
14. Hamzah. M. B, Z, U dan Sunnati Hubungan Tingkat Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Kebersihan Rongga Mulut Pada Ibu Hamil Di RSUD Meuraxa Banda Aceh. Journal Caninus Denstistr. 2016;1:39-46.
15. Wijayanti AR, & Suwito, C. R. L. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Hiperemesis Gravidarum. Jurnal Kebidanan Dharma Husada. 2017;6(2):131-8.
16. Fadlilah S. Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dengan Terjadinya Karies Pada Anak Prasekolah Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Oral Health Care. 2019;7(1):32-9.
17. Notoadmodjo S. Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
18. Diana. Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Wanita Hamil Terhadap Kesehtan Gigi Dan Mulut Selama Kehamilan. Dentika Dental Journal Departemen Ilmu Penyakit Mulut Fakultas Kedokteran Gigi , Universitas Sumatera Utara. 2010.
19. Machfoedz. Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan. Yogyakarta: Fitramaya; 2009.
20. Irmania W BW, Syamsul H. . Pengaruh Perilaku Menggosok Gigi Terhadap Plak Gigi Pada Siswa Kelas IV Dan V Di SDN Wilayah Kecamatan Gajah Mungkur Semarang. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia. 2013;8(1):59-68.